BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian dalam laporan Tugas Akhir ini adalah tinjauan atas pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di jalan Soekarno–Hatta Nomor 528 Bandung. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 4 Maret 2011 sampai dengan tanggal 30 Mei 2011. Tugas pokok dari Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Provinsi Jawa Barat adalah melaksanakan kegiatan pemungutan, pengumpulan, dan pemasukan pendapatan daerah ke kas daerah secara maksimum terhadap sumber-sumber pendapatan daerah berdasarkan kebijakan yang diterapkan oleh walikota atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kedudukan Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Provinsi Jawa Barat sebagaimana diatur dalam keputusan menteri dalam negeri No. 23 tanggal 29 Mei tahun 1989 adalah berkedudukan sebagaimana unsur pelaksanaan pemerintah kota Bandung di bidang pendapatan daerah. Tugas pokoknya adalah melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang pendapatan, sedangkan fungsi Dinas adalah untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana termaksud. Visi dan Misi dari DISPENDA Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

❖ Visi DISPENDA Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 – 2013

Pembangunan di Jawa Barat pada tahap kedua Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2008-2013 menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul dimasa yang akan datang. Posisi Jawa barat yang strategis dan berdekatan dengan ibukota negara, mendorong Jawa Barat berperan sebagai *agent of development* (agen pembangunan) bagi pertumbuhan nasional. Maka Visi DISPENDA Jawa Barat tahun 2008-2013 yang hendak dicapai dalam tahapan kedua pembangunan jangka panjang daerah adalah :

"Tercapainya masyarakat Jawa Barat yang mandiri, dinamis dan sejahtera".

Penjabaran makna dari visi DISPENDA Jawa Barat tersebut adalah sebagai berikut :

Mandiri : adalah sikap dan kondisi masyarakat Jawa Barat yang mampu memenuhi kebutuhannya untuk maju dan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, pelayanan publik berbasis *e-government*, energi, infrastruktur, lingkungan dan sumber daya air;

Dinamis : adalah sikap dan kondisi masyarakat Jawa Barat yang secara aktif mampu merespon peluang dan tantangan zaman serta berkontribusi dalam proses pembangunan;

Sejahtera : adalah sikap dan kondisi masyarakat Jawa Barat yang secara lahir dan batin mendapatkan rasa aman dan makmur dalam menjalani kehidupan.

❖ Misi DISPENDA Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2013

Dalam rangka mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan ke depan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka rumusan misi DISPENDA Jawa Barat dalam rangka pencapaian ditetapkan dalam 5 (lima) misi berikut ini, untuk mencapai masyarakat Jawa Barat yang mandiri, dinamis dan sejahtera, adalah sebagai berikut :

(1). Mewujudkan sumber daya manusia Jawa Barat yang produktif dan berdaya saing;
(2). Meningkatkan pembangunan ekonomi regional berbasis potensi lokal;
(3). Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah;
(4). Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan untuk pembangunan yang berkelanjutan; dan
(5). Meningkatkan efektifitas Pemerintahan Daerah dan kualitas demokrasi.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif atau sering juga disebut penelitian survei. Metode deskriptif yaitu metode yang menafsirkan, menganalisa dan menguraikan data secara jelas yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian ini menggambarkan apa yang dilakukan DISPENDA dalam melaksanakan

penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran retribusi daerah berdasarkan data-data. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:21) bahwa :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dalam hal ini, khususnya mengenai penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran retribusi daerah berdasarkan data dan informasi yang didapat dan dikumpulkan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2008:84) mengemukakan bahwa :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain deskriptif atau disebut juga desain konklusif. Pengertian desain konklusif yang dikemukakan oleh Husein Umar (2000 : 32) menyatakan bahwa :

"Desain Konklusif yaitu desain yang memiliki kesimpulan pada akhir penelitian dan tujuan dari desain ini untuk menguasai sifat tertentu karakteristik dari satu fenomena tertentu".

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya fenomena dalam suatu penelitian. Pada dasarnya penelitian itu dilihat dari suatu fenomena yang ada dalam masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil fenomena mengenai Dinas Pendapatan Daerah yang akan lebih difokuskan dalam penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah.
2. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Tinjauan atas Pelaksanaan Penyusunan, Pembukuan dan Pelaporan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah pada DISPENDA Provinsi Jawa Barat".
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis, dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :
    a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Penyusunan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah pada DISPENDA Provinsi Jawa Barat.
    b. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembukuan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah pada DISPENDA Provinsi Jawa Barat.
    c. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pelaporan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah pada DISPENDA Provinsi Jawa Barat.
4. Mengindentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan *(scope*). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Penyusunan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah (X1), Pembukuan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah (X2) dan Pelaporan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah (variabel X3).

5. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel.
6. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data.
7. Melakukan pembahasan melalui informasi yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah. Pembahasan masalah dilakukan untuk memecahkan masalah yang diteliti.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam mengadakan suatu penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel. Hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2010:31) menyatakan bahwa :

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah pelaksanaan penyusunan (X1), pembukuan (X2) dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah (X3). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala ukur
Pelaksanaan Penyusunan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah (X1)	"*Line Item Budgeting* adalah Penyusunan anggaran yang didasarkan pada dan darimana dana berasal (pos-pos penerimaan) dan untuk apa dana tersebut digunakan (pos-pos pengeluaran)". Indra Bastian (2005:167)	• Retribusi Jasa Umum • Retribusi jasa Usaha • Retribusi Perizinan Tertentu	Ordinal
Pelaksanaan Pembukuan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah (X2)	"Pembukuan anggaran adalah pencatatan transaksi ekonomi tentang pengolahan data transaksi ekonomi tersebut melalui	• Pembukuan Penetapan • Pembukuan penerimaan	Ordinal

	penambahan dan atau pengurangan sumber anggaran yang ada". Abdul Halim (2007:43)		
Pelaksanaan Pelaporan Anggaran Pendapatan Retribusi Daerah (X3)	"Pelaporan dibuat untuk mendapatkan informasi mengenai realisasi anggaran agar memudahkan dalam pengambilan keputusan".	• Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Daerah • Menyerahkan Laporan Penerimaan Pendapatan Retribusi Daerah	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Sumber sekunder menurut Sugiyono (2010:137) adalah :

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data tersebut".

Peneliti dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan data sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data Pendapatan Retribusi Daerah yang terkait dengan Dinas Pendapatan Daerah. Selain itu melalui studi kepustakaan dengan membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain bersumber dari literatur, buku-buku serta catatan-catatan kuliah yang menunjang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data, diantaranya :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan DISPENDA yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah, dan wawancara dilakukan kepada beberapa pegawai dinas yang bertanggung jawab pada bagian tertentu.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data ini menggunakan tehnik dokumentasi, yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang terdapat pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat. Mulai dari literatur, buku-buku yang menunjang, dokumen yang menggambarkan sejarah dan dokumen yang menerangkan struktur organisasi dalam pelaksanaan anggaran retribusi daerah.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas yang bersifat teori. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku teks, dan catatan kuliah. Dengan metode ini akan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah.

.

3.2.5 Rancangan Analisis

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menjawab identifikasi masalah penelitian apakah pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah telah sesuai atau tidak. Pengolahan data yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu setelah data-data dikumpulkan, kemudian di klarifikasi menurut indentifikasi masalah. Setelah itu disusun dan diolah menjadi data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.